

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka di perlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan. Menurut Peraturan Menteri Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, evaluasi kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Hal ini di lakukan untuk mewujudkan tenaga pengajar yang profesional dan berkualitas serta dapat meningkatkan mutu dari proses belajar-mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan.

Saat ini evaluasi kinerja guru masih menggunakan sistem penilain manual dengan mengisi formulir dan menghitung nilainya dengan program sederhana yang dibuat menggunakan *Microsoft Excel*. Penilai menilai kinerja masing-masing guru berdasarkan kompetensi yang diuji dan menuliskan masing-masing pada formulir yang tersedia. Proses penilain kinerja guru ini dilakukan satu tahun satu kali. Sma Negeri 19 Palembang memiliki 64 guru yang harus dinilai kinerjanya oleh penilai setiap tahunnya. Guru penilai di tentukan oleh kepala

sekolah apabila jumlah guru yang di nilai lebih dari 10 orang maka perlu tambahan petugas penilai, guru penilai dinilai oleh kepala sekolah dan kepala sekolah di nilai oleh pengawas sekolah. Sebelelum melakukan penilaian guru penilai harus melakukan pengamatan terhadap guru yang dinilai setelah pengamatan penilai diharuskan untuk memasukkan masing-masing data penilaian kinerja per kompetensi ke dalam program *Microsoft Excel* untuk mendapatkan nilai akhir. Hal ini menyebabkan penilai kesulitan untuk menilai masing-masing guru mengingat banyaknya guru dan keterbatasan waktu yang tersedia.

Penilaian kinerja guru yang di lakukan dengan cara manual tersebut juga menimbulkan masalah pada pengarsipan data penilaian kinerja guru setiap tahunnya. Setiap hasil penilaian kinerja masing-masing guru di simpan pada *file* yang berbeda-beda sehingga jumlah *file* yang harus disimpan untuk arsip setiap tahunnya sangatlah banyak. Penilaian dengan formulir secara *online* dapat menjadi solusi dalam permasalahan ini. Data dari formulir penilaian secara *online* ini akan di simpan dalam satu database dan dapat di tampilkan kembali pada saat dibutuhkan. Sehingga memudahkan untuk pengarsipan data setiap tahunnya.

Proses penilaian dalam sistem ini menggunakan metode penilaian berdasarkan buku “pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru” tahun 2012 oleh komendikbud. Kompetensi yang dipakai meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kopetensi profesional. Dari permasalahan tersebut maka judul yang penulis ambil dalam Tugas Akhir adalah **“SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA GURU PADA SMA NEGERI 19 PALEMBANG BERBASIS WEB”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulisan memutuskan permasalahannya adalah : Bagaimana Membuat Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Pada Sma Negeri 19 Palembang Berbasis *Web*?

## **1.3 Batasan masalah**

Berikut batasan masalah yang dibuat penulis agar pembahasan ini lebih terarah dan mencapai kesimpulan yang tepat, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu data yang dikelola merupakan seluruh data yang berkaitan dengan penilaian kinerja guru. Seperti kopetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kopetensi profesional.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan penelitia**

Adapun tujuan yang ingin di capai dari tugas akhir ini adalah terciptanya sebuah Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Pada Sma Negeri 19 Palembang Berbasis *Web*.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari tugas akhir ini adalah dapat di jadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kenaikan pangkat, sertifikasi, serta menjadi salah satu acuan dalam pengembangan kompetensi guru dan kualitas sekolah pada umumnya.

## **1.5 Metode penelitian**

### **1.5.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dan pengambilan data di lakukan di SMA Negeri 19 Palembang yang beralamat Jln. Gubernur H. Ahmat Bastari Palembang, 15 Ulu, Kec. Seberang Ulu 1 Kota Palembang Prov. Sumatra Selatan. Waktu penelitian di mulai dari tanggal 16 Januari 2019 sampai dengan 16 Maret 2019.

### **1.5.2 Metodologi Pengumpulan Data**

Pembuatan tugas akhir ini untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan atau penyusunan tugas penulis menggunakan metode data sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian adapun cara-cara untuk megumpulkn data primer dalah sebagai berikut :

##### **A. Metode *Observasi* (pengamatan)**

Melakukan pengumpuln data melalui pengamatan langsung dengan melihat dokumen tentang data Penilain Kinerja Guru yang diperlukan pada bagian pengolahan penilaian kinerja guru di SMA 19 Palembang.

## B. Metode *Interview* (wawancara)

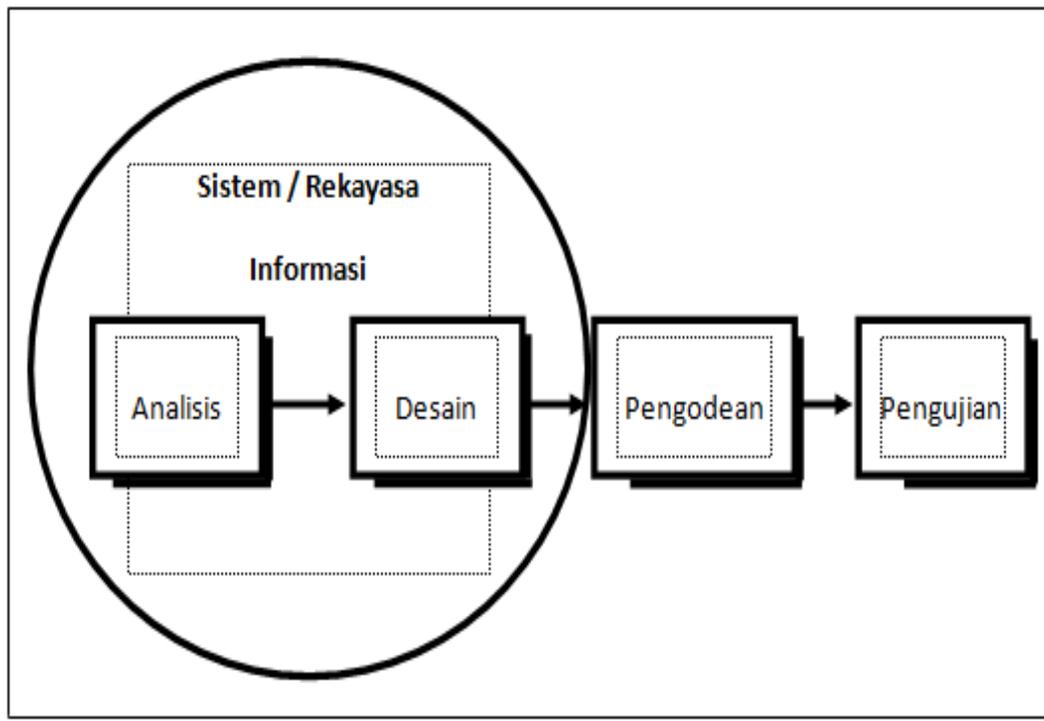
Penulis melakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada guru di SMA Negeri 19 Palembang

## 2. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek serta bersumber dari buku-buku tugas akhir yang di relavan pada perputakaan Universitas Bina Darma Palembang.

### **1.5. 3 Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sisitem yang digunakan peneliti adalah air terjun (*waterfall*). Menurut Shalahuddin,M dan A.S, Rosa (2013:28-30) model SDLC air terjun (*waterfall*) atau sering disebut juga sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*) adalah model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support.*). Berikut adalah gambar model air terjun (*water fall*):



Sumber : Rekayasa Perangkat Lunak

Gambar 1.1 Ilustrasi Model Waterfall

Adapun tahap – tahap yang akan dilalui adalah analisis sistem, desain, tahap pengkodean, tahap pengujian :

### **1. Analisis kebutuhan perangkat lunak**

Tahap analisis kebutuhan perangkat lunak ini bertujuan untuk mempermudah proses penginputan surat yang sudah terkomputerisasi dan yang dibutuhkan oleh pembuat yaitu 1 set unit Laptop/Komputer, Software Visual Basic 2008 dan database MySQL.

### **2. Desain**

Desain Perangkat lunak ini secara sistem menggunakan (*Unified Modelling Language*) yang terdiri dari *use case diagram*, *class diagram*, *activity*

*diagram* dan desain fisik dapat dilihat berdasarkan *database* serta tampilan desain dibuat dengan simpel sehingga mudah dimengerti dan dipahami dengan baik.

### **3. Pembuatan Kode Program**

Penulisan kode program atau coding yaitu penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan – kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

### **4. Pengujian**

Tahap akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keaktifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

## **1.6 Sisitematika Penulisan**

Tugas Akhir ini Disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan secara terperinci mengenai latar belakang perumusan masalah batasan masalah tujuan dan manfaat metodologi penelitian sistematika penulisan.

### **BAB II PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan sejarah ringkas SMA 19 Palembang, teori-teori, istilah dan pengertian-pengertian yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang analisis dan rancangan meliputi sistem yang sedang berjalan studi kelayakan dan rancangan sistem.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan tampilan serta syntax aplikasi yang di buat berdasarkan hasil analisis dari permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 19 Palembang.

## **BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dari data data yang telah di analisis pada bab sebelumnya dan memberikan saran saran yang mungkin akan berguna bagi SMA Negeri 19 Palembang